

## ABSTRAK

**Jimi Junandar (1209240109): “Pengaruh *Human Capital*, *Relational Capital*, dan *Organizational Capital* terhadap Kinerja Karyawan Telkom Witel Sukabumi”**

Pentingnya modal intelektual dalam meningkatkan kinerja karyawan sebagai salah satu indikator keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya. Di antara faktor tersebut adalah *Human Capital*, *Relational Capital*, dan *Organizational Capital*. Ketiga elemen ini menjadi kunci penting untuk menjaga konsistensi serta mendorong peningkatan kinerja karyawan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Human Capital*, *Relational Capital*, dan *Organizational Capital* terhadap kinerja karyawan di Telkom Witel Sukabumi, baik secara individual maupun simultan. Hasil penelitian diharapkan benar-benar bermanfaat dan sesuai dengan yang diharapkan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori dari Bontis (dalam Suhendah, 2012), tentang variabel *Human Capital* bahwa keahlian dan pengalaman individu menjadi sumber utama untuk menciptakan efisiensi kerja. (dalam Medyawati dan Arifah, 2011) tentang variabel *Relational Capital* bahwa hubungan yang baik dengan pihak eksternal dapat meningkatkan nilai organisasi dan membantu mempertahankan kepercayaan serta kepuasan pemangku kepentingan. Menurut Bontis (2000, dalam Astuti, 2004), tentang variabel *Organizational Capital* bahwa budaya organisasi yang mendukung transformasi pengetahuan menjadi nilai tambah memiliki peran penting dalam memfasilitasi kreativitas dan inovasi.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian mencakup seluruh karyawan Telkom Witel Sukabumi, yang berjumlah 35 orang. Data dikumpulkan melalui kuesioner, kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik seperti analisis deskriptif, uji validitas, uji reliabilitas, analisis regresi berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) dengan bantuan software SPSS versi 29.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara simultan memengaruhi kinerja karyawan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 51,5%. Ini berarti bahwa *Human Capital*, *Relational Capital*, dan *Organizational Capital* memberikan kontribusi sebesar 51,5% terhadap kinerja karyawan, sementara sisanya 48,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

**Kata Kunci:** *Human Capital*, *Relational Capital*, *Organizational Capital*, Kinerja Karyawan, Telkom Witel Sukabumi.